

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mendatangi langsung obyek penelitian. Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.²⁵ hal ini bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi analisis, data induktif.²⁶ Penelitian ini berusaha mengungkapkan, menggambarkan berbagai kondisi atau fenomena realitabudaya, interaksi edukasi dan program yang relevan untuk pembinaan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri. Dengan ini, peneliti mampu memahami dan memberikan makna terhadap rangkaian gambaran realita di sekolah tersebut.

Kemudian peneliti menggunakan metode deskriptif studi kasus. Metode ini digunakan karena dalam mencari suatu kebenaran data sangat dibutuhkan dengan jangka waktu lama dan terus menerus, hal ini sebagaimana pendapat Andi Prastowo bahwa esensi studi kasus pada dasarnya yakni studi yang

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

²⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama.²⁷ Pada studi ini merupakan kajian yang mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan dalam memahami suatu hal. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pembentukan akhlak siswa melalui Islamic boarding school di ma'had MTsN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai human *instrument* yaitu peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian kehadiran peneliti sangatlah utama. Seperti yang dilakukan Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.²⁸ Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Sudjana, bahwa peneliti adalah pengumpul data orang yang ahli memiliki kesiapan instrument.²⁹

Dalam proses pengumpulan data peneliti langsung menuju lokasi penelitian yaitu di Ma'had al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri untuk melakukan pengamatan secara langsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan di ma'had tersebut yakni meliputi: pembimbing, asatidz, santri ma'had. Selama dilapangan peneliti disini sebagai pengamat senantiasa menghindari sesuatu hal yang dipandang dapat

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.*, 4.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

merugikan subyek penelitian. Hal ini peneliti melakukan proses ini dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran. Maka dari itu, kehadiran peneliti sangatlah penting pada waktu penelitian untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian. Pendekatan ini digunakan karena dalam kerjasama antara lingkungan sekolah dan ma'had.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Ma'had al-Azhar MTsN 2 kota Kediri, yang terletak di Jl. Sunan Ampel No 12 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Bangunan ma'had tersebut terletak didalam lingkungan MTs 2 Kota Kediri. Bangunan MTsN 2 Kota Kediri ini terletak dikawasan sekolah, dari mulai sekolah MAN 1 Kota, hingga perguruan tinggi yakni IAIN Kediri.

D. Sumber Data

Penulis menggunakan teknik *sampling purposive*, alasan utamanya yakni karena pada penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiono bahwa yang dimaksud dengan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.³⁰ Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah pembimbing ma'had al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri, dan santri ma'had baik santri laki-laki maupun perempuan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi.³¹ Sesuai dengan fokus penelitian ini, maka sumber data utama pembentukan akhlak melalui.

³⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

³¹ Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 112.

Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara. Data-data yang terkumpul tidak langsung menjadi data baku dalam penelitian ini. melainkan, dianalisis terlebih dahulu secara kualitatif.

Ada dua sumber penelitian yang harus bisa dibedakan, yaitu manusia (human) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek dan data yang diperoleh melalui informan berupa soft data (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Seperti foto, gambar, catatan yang berdasarkan dengan fokus penelitian. Dan data yang diperoleh melalui dokumen bersifat hard data (data keras).³²

E. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pengumpulan data yang lebih mendalam pada:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan. bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin disebut (controlled interview).

Dalam interview bebas terpimpin ini peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan cermat. Fungsi wawancara ini

³² S. Nasution, metode penelitian naturalistic kualitatif (bandung: tarsito, 2003), 55.

adalah untuk memperoleh data secara khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari narasumber. Maka penulis hadir di Ma'had al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data yakni Wawancara mendalam yakni merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab.³³ wawancara ini dikembangkan pada tiga teknik, yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Dalam hal ini peneliti perlu membawa instrumen yang mana sebagai pedoman wawancara.

b. Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*)

Jenis wawancara ini dilaksanakan secara lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Pada tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, sehingga peneliti mendengarkan, merekam, dan mencatat secara teliti.³⁴

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Pada wawancara tak berstruktur ini dilakukan secara bebas pada pertanyaan terkait dengan sejarah singkat berdirinya ma'had al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri, keadaan pembimbing, keadaan santri ma'had, dan pihak-pihak yang bisa memberikan keterangan sehubungan dengan pembentukan akhlak. Kemudian dilanjutkan wawancara terfokus yang pertanyaannya tidak memiliki struktur tertentu, tetapi tetap pada satu pokok saja. Hal ini diarahkan pada cara menerapkan pembentukan

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 317.

³⁴ Ibid., 320.

akhlak siswa melalui program boarding school yang dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri.

Dalam hal ini pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah pembimbing ma'had, dalam hal ini penulis menanyakan tentang pembentukan akhlak siswa melalui sistem Islamic boarding school yang ada di MTsN 2 serta kaitannya dengan peran dan tanggung jawab yang dilakukan oleh pembimbing. Sebagai santri ma'had untuk mengetahui pembentukan akhlak yang dilakukan dalam pembiasaan yang dilakukan setiap harinya.

2. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Sebagai disiplin ilmu observasi dilakukan haruslah secara ilmiah yaitu dilakukan dengan sengaja dan sistematis melalui pengamatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya tujuan yang jelas dan juga memiliki rencana yang sistematis yakni dapat menjawab 5W1H.

Dalam hal ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Ada beberapa hal yang penulis amati yaitu kondisi fisik ma'had, lingkungan ma'had, keadaan santri, interaksi sosial santri dengan pembimbing, interaksi dengan sesama teman-temannya yang berada di ma'had.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan tidak langsung ditunjukkan kepada obyek penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang sudah tertulis tentang:

- a. Sejarah berdirinya ma'had
- b. Lokasi dan letak geografis
- c. Visi, misi
- d. Jumlah pembimbing
- e. Jumlah siswa yang tinggal di ma'had
- f. Jadwal kegiatan ma'had

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari menggunakan metode observasi dan wawancara.

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.³⁶

Adapun teknik analisis data yang digunakan, menurut Mathew B Milles dan Hubberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahap:³⁷

³⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilham Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roedakarya, 1995), 70.

³⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

³⁷ Mathew B Miles dan A Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Rohendi* (Jakarta: UI Pess, 1992), 16-19.

1. Reduksi, Reduksi data adalah proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan fokus, klasifikasi, dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis.
2. paparan data, Paparan data adalah suatu proses menguraikan dengan panjang lebar mengenai data yang telah direduksi, langkahnya dengan menjelaskan hubungan data dengan judul peneliti.
3. penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

Alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman ini dilakukan dengan beberapa langkah-langkah yakni:

- a. menelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data, seperti hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis data hasil wawancara dan observasi untuk mengetahui pembentukan akhlak pada sistem Islamic boarding school serta peran dan tanggung jawab pembimbing dalam membentuk dan membina akhlak siswa.
- c. Melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data dan sumber data yang sudah diklasifikasikan pada penyajian data atau paparan data. Pada proses verifikasi ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang mana menafsirkan dan memberikan makna yang penekanannya

menggunakan uraian mendalam yang terkait dengan hasil penelitian yang relevan pada penelitian saat ini.

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa Teknik sebagai mana dikemukakan oleh Moleong, antara lain:³⁸

1. Teknik ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara langsung mengenai pembentukan akhlak melalui system Islamic boarding school.

2. Teknik triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik yang mana peneliti memanfaatkan sumber lain diluar data untuk keperluan pengecekan. Dalam hal ini ada dua metode triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan data: triangulasi metode dan pengumpulan data. Metode dan pengumpulan data tidak hanya digunakan untuk sekedar mendapatkan data, tetapi juga untuk menentukan keabsahan data, triangulasi data dengan pengecekan yang dibantu oleh teman sejawat, dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang memahami penelitian ini. Trinagulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber, dan waktu.³⁹

³⁸ Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif.*, 207.

³⁹ Sugiono, *Memahami penelitian.*, 209.

Dengan demikian triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil observasi, serta membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi dari dokumen yang berkaitan. Apabila hasil dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin bisa jadi semua benar, karena masing-masing memiliki sudut pandang yang berbeda.⁴⁰

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber. Misalnya dengan menguji kredibilitas data tentang pembentukan akhlak pada sistem Islamic boarding school, maka pengumpulan data dan pengujian data diperoleh dari pembimbing ma'had, asatidz, dan santri ma'had. Dari ketiga sumber data tersebut dideskripsikan, dikategorikan antara yang sama mana dan yang berbeda mana itu dispesifikan.

Triangulasi waktu yang mana pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan pagi, siang, dan sore hari. Karena waktu itu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi berbeda. Jika

⁴⁰ Ibid., 373.

hasil uji data berbeda maka harus dilakukan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya tersebut.

3. Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah penelitian ini secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang memadai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini akan melalui beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan

Pada tahap ini diantaranya: menentukan lapangan penelitian, menyusun proposal, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan, dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini diantaranya: memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, pengumpulan data, dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini diantaranya: peneliti dilapangan, reduksi data, penyusunan analisi, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini diantaranya meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.